

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi mengenai pengenalan dan penanganan gangguan bipolar ini diangkat karena fenomena gangguan ini yang semakin meningkat terutama pada daerah perkotaan. Salah satu penanganan yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah dengan memberi psikoedukasi pada keluarga karena gangguan bipolar membutuhkan pengobatan jangka panjang dan dengan mengedukasi keluarga dapat membantu penderita baik secara biaya maupun keberlangsungan *treatment* yang terjamin dengan adanya keluarga.

Perancangan buku ini didasari teori dan beberapa pertimbangan dengan melakukan studi eksisting serta *proofing*. Buku ini memiliki konsep ilustrasi yang evokatif dan kontras untuk mengundang pembaca merasakan apa yang dirasakan penderita gangguan bipolar atau membuat pembaca memiliki gambaran tentang apa yang mereka rasakan. Ilustrasi juga membantu dalam hal mengingat konten sesuai dengan pernyataan Kate Garland; seorang psikolog dari Universitas Leicester.

Secara keseluruhan, buku ini berisikan informasi seputar gangguan bipolar disertai tips dan pertanyaan reflektif untuk *caregiver* atau keluarga yang membaca yang bersumber dari buku dan pembimbing ahli.

5.2. Saran

Selama melakukan perancangan, penulis menyadari kurangnya produksi buku mengenai gangguan mental di Indonesia yang menyebabkan masyarakat tidak menjalani psikoedukasi dengan benar, hanya sekedar tahu tentang gangguan mental dan cenderung untuk berspekulasi yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman terhadap penderita gangguan mental. Ada baiknya desainer atau *illustrator* untuk mengangkat topik-topik gangguan mental untuk mengembangkan psikoedukasi kepada masyarakat.

Apabila desainer atau *illustrator* memiliki keinginan untuk merancang buku ilustrasi khususnya mengenai gangguan mental, sebaiknya perancang melakukan riset atau penelitian mengenai topik gangguan mental yang ingin diungkit terlebih dahulu serta menentukan *target market* agar ilustrasi yang digambar dapat bertemu dengan ekspektasi pembaca mengenai penyampaian emosi melalui ilustrasi.

Sebagai tahap lebih lanjut, sebaiknya desainer juga melakukan riset preferensi ilustrasi dari *target market* yang dituju untuk memastikan bahwa ilustrasi yang dirancang mampu membantu pembaca untuk memahami dan mempermudah dalam mengingat konten yang disampaikan penulis dalam buku. Untuk penetapan gaya ilustrasi lebih baik desainer juga menentukan konsep buku terlebih dahulu dan memahami buku seperti apa yang ingin dipublikasikan ke masyarakat agar lebih menarik dan didukung dengan riset *target market* yang telah ditetapkan.